



## LAMPIRAN 01

### SURAT-SURAT TERKAIT DENGAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 11/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 3 Januari 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Kepada Yth. **UMKM di Kabupaten Karangasem**

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Dewa Ayu Sintya Puspita Dewi

NIM. : 2117051094

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci  
NIP. 196810291993032001



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

**Catatan :**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## LAMPIRAN 02

### TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

#### PERTANYAAN UNTUK RUMUSAN MASALAH I

**Mengapa UMKM di Kabataan Karangasem belum menerapkan *Economic Entity Concept*?**

1. Apakah Bapak/ ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?
2. Apakah ibu/bapak mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi
3. Bagaimana cara ibu/bapak melakukan penyisihan modal?
4. Apakah ibu/bapak memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?
5. Apakah ibu/bapak mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?

#### PERTANYAAN RUMUSAN MASALAH II

**Apa dampak yang ditimbulkan bagi UMKM di Kabupaten Karangasem akibat belum menerapkan *Economic Entity Concept*?**

1. Apakah ibu/bapak membuat laporan keuangan usaha?
2. Apakah ibu/bapak pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha?
3. Apa dampak yang ibu/bapak rasakan akibat tidak menerapkan *economic entity concept* ?

## LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama : Ni Made Sudiasih

Jabatan : Pemilik Usaha Diva Mart

Tempat dan waktu : Diva Mart, 07 Januari 2025

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?   |
| Informan | Rekening terpisah, satu untuk menyimpan uang pribadi, dan satu untuk uang hasil usaha  |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?  |
| Informan | Tentu bayar, apa yang ibu ambil tentu dibayar agar tidak mempengaruhi stock barang. Kalaupun ibu mengambil uang usaha nanti akan ibu catat sebagai prive di laporan keuangan.                          |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?   |
| Informan | Iyaa, ibu buat langsung dari system dengan computer  |
| Peneliti | Apa alasan ibu sehingga dapat melakukan pemisahan komponen pribadi dengan komponen usaha?  |
| Informan | Agar mempermudah proses penjualan, kalau seperti dagang dagang lain yang tidak memisahkan keuangan kan sulit untuk menentukan penjualan laba dan modal karena semuanya tercampur.                      |
| Peneliti | Bagaimana ibu melakukan penyisihan modal?  |
| Informan | Dari sistem aplikasi nanti langsung kelihatan berapa modal awal yang digunakan kemudian nanti dikurang dengan stock barang, untuk penambahan modal biasanya ibu tambah dari keuntungan yang diperoleh. |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?   |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021  |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?   |
| Informan | Tentu saja, karena disini sudah menggunakan aplikasi dan secara otomatis tercatat di system setiap kali ada transaksi  |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Saya tidak kesulitan dalam membuat laporan keuangan, karena saya menggunakan sistem aplikasi yang secara otomatis membuat laporan keuangan.  |
| Peneliti | Dampak yang ibu rasakan setelah menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?  |
|          | “Semenjak saya menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, seperti membuat laporan keuangan dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha banyak manfaat yang saya rasakan, dengan mencatat semua barang yang keluar/masuk, memudahkan mudah mengetahui laba yang saya peroleh dari hasil penjualan saya dan menggunakan modal yang telah ditambahkan dengan laba yang saya peroleh tadi untuk membeli kembali barang yang kosong |

### Transkrip Wawancara

Nama : Ni Made Juniasih

Jabatan : Pemilik Usaha Aljun Collection

Tempat dan waktu : Toko Aljun Collection, 07 Januari 2025

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?   |
| Informan | Tidak, biasanya langsung saya campur.  |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?  |
| Informan | Saya tidak pernah mencatat ketika melakukan pengambilan barang, ya saya pakai saja   |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?   |
| Informan | Saya tidak membuat laporan keuangan  |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha ?   |
| Informan | Saya tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha karena saya merasa usaha ini masih tergolong kecil, dan kurang paham tentang pemisahan tersebut sehingga terlalu rumit jika saya terapkan                   |
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?   |
| Informan | Saya selalu membagi pendapatan saya di hari tersebut lalu di bagi dua, setengah untuk kebutuhan sehari hari dan setengah untuk modal. Kadang sering juga saya kehabisan modal dan saya pinjam di Bank untuk modal jualan |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal BPUM sekitaran tahun 2021   |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?   |
| Informan | Selama saya menjalankan usaha saya tidak pernah mencatat hasil penjualan saya, saya hanya melakukan pembagian hasil penjualan per harinya. Setiap hari nya saya membagi hasil penjualan saya, sebagian untuk saya dan sebagian lagi untuk modal membeli produk untuk dijual kembali, dan saya juga tidak pernah memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dimana saja jadikan satu uang pribadi yang saya miliki dengan uang yang saya peroleh dari usaha, jadi saya tidak mengetahui laba secara keseluruhan. |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?   |
| Informan | Ya, saya tidak tahu cara membuat laporan yang baik karena saya belum bisa menggunakan aplikasi dan juga tidak paham istilah-istilah akuntansi, jadi lebih memilih untuk tidak membuat laporan sama sekali apalagi usaha saya masih tergolong kecil.  |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?   |
| Informan | Iya saya cukup kesulitan, karena semuanya dicampur anantara untuk usaha dan keperluan sehari hari sehingga seringkali modal untuk jualan saya habis sehingga harus menutupi dengan uang pribadi atau uang hasil pinjaman dari bank   |

## Transkrip Wawancara

Nama : Komang Ayu

Jabatan : Pemilik Usaha UD Pradita

Tempat dan waktu : Toko UD Pradita, 07 Januari 2025

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?   |
| Informan | Ibu jadikan satu rekening, sehingga semua keuangan pribadi dan keuangan usaha tercampur  |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?  |
| Informan | Saya tidak pernah mencatat sama sekali ketika melakukan pengambilan pribadi  |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?   |
| Informan | Saya tidak membuat laporan keuangan  |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?  |
| Informan | Alasan utama saya tidak memisahkan adalah karena saya merasa ini usaha kecil, jadi tidak perlu dipisah. Saya berpikir bahwa selama saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk makan dan biaya sekolah anak-anak itu sudah cukup. Saya juga tidak memiliki pendidikan khusus dalam akuntansi, jadi saya merasa bingung jika harus memisahkan semuanya. |
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?   |
| Informan | Saya biasanya membagi hasil pemasukan saya setiap harinya, setengah untuk kebutuhan sehari-hari dan setengah untuk membayar kredit sekaligus menabung di koperasi, sewaktu kehabisan modal saya biasa meminjam di koperasi dan pembayarannya dicicil dan dipotong dari tabungan saya di koperasi tersebut  |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?   |
| Informan | Iya usaha ini pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021, lumayan untuk tambahan modal usaha  |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?   |
| Informan | Untuk transaksi saya tidak sama sekali tidak melakukan pencatatan.   |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Ya, saya pernah mengalami kesulitan. Penyebabnya adalah karena saya tidak memiliki catatan yang lengkap. Ketika harus menghitung laba atau rugi, saya bingung karena tidak tahu berapa banyak yang saya belanjakan dan berapa yang saya terima. Ini membuat saya memutuskan untuk tidak membuat laporan keuangan |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?   |
| Informan | Iya saya cukup kesulitan, karena kalau ditanya soal laba saya agak susah menyebutkan karena memang saya tidak tahu pastinya berapa   |

### Transkrip Wawancara

Nama : Ni Luh Asty

Jabatan : Pemilik Salon Rama

Tempat dan waktu : Salon Rama, 07 Januari 2025

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?  |
| Informan | Tidak, saya tidak memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha. Semua transaksi saya lakukan di satu rekening yang sama. Saya merasa lebih praktis dan tidak ingin repot membuka rekening baru.   |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?   |
| Informan | Saya tidak mencatat pengambilan barang untuk keperluan pribadi. Jika saya mengambil produk, seperti lotion atau shampoo, saya berpikir bahwa itu tidak perlu dicatat karena jumlahnya kecil, dan sama saja hitungannya dari pada beli diluar.   |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?  |
| Informan | Saya tidak membuat laporan keuangan formal. Saya hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara sederhana di buku catatan per harinya  |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?   |
| Informan | Saya berpikir bahwa untuk usaha kecil seperti salon saya, pemisahan itu tidak terlalu penting. Saya merasa selama salon berjalan baik dan semua kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Saya juga merasa bahwa pemisahan itu terlalu rumit dan akan memakan waktu, jadi saya lebih memilih cara yang sederhana |



|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?  |
| Informan | Penyisihan modal saya lakukan dengan cara mengumpulkan sisa pendapatan setelah membayar semua pengeluaran rutin. Jika ada keuntungan, saya biasanya menyisihkan sebagian untuk membeli produk baru. Namun terkadang, saya juga terpaksa mengambil dari modal untuk kebutuhan mendesak seperti biaya rumah tangga, |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?  |
| Informan | Iyaa rasa pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021   |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?  |
| Informan | Iya saya mencatat semua transaksi setiap harinya berapa pendapatan yang saya dapat, tapi saya hanya melakukan pencatatan sederhana dengan menggunakan buku harian.  |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?  |
| Informan | Ya, saya tidak tahu cara membuat laporan secara formal karena saya tidak paham ilmunya dan karena keterbatasan alat juga seperti laptop.  |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?  |
| Informan | Iya saya cukup kesulitan, karena semuanya dicampur antara untuk usaha dan keperluan sehari hari sehingga seringkali modal untuk jualan saya habis sehingga harus menutupi dengan uang pribadi   |

## Transkrip Wawancara

Nama : Desak Asrini

Jabatan : Pemilik Kios Desak

Tempat dan waktu :Kios Desak, 07 Januari 2025

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?  |
| Informan | “Selama menjalankan usaha ini, ibu tidak pernah memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, setiap dapat pemasukan langsung digunakan untuk kebutuhan sehari hari dan sisanya digunakan untuk putar modal usaha. Ibu juga tidak menghitung pengambilan barang dagangan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi, yaa karna ini usaha kecil kecilan juga” |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?   |
| Informan | Ibu tidak pernah mencatat/ membayar setiap mengambil barang jualan untuk kebutuhan pribadi, karena ibu jual snack/ makanan ringan biasanya anak anak ibu ambil saja tanpa bayar, karena toh.. juga sama daripada anak anak jajan diluar.  |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?  |
| Informan | Ibu tidak pernah membuat laporan keuangan, ibu tidak mengerti cara membuatnya dan kurang paham mengenai pencatatan keuangan seperti itu   |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?   |
| Informan | Alasan ibu tidak memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, karena terlalu rumit kalau dipisahkan, selama usaha masih bisa jalan dan kebutuhan sehari hari juga terpenuhi jadi tidak masalah   |
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?  |
| Informan | Untuk menyisihkan modal biasanya setiap harinya setelah setelah dapat uang penjualan,ibu gunakan untuk membeli barang dagangan kemudian sisanya baru digunakan untuk kebutuhan sehari hari  |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?  |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal, kalau tidak salah sekitar tahun 2021  |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Ibu tidak pernah mencatat setiap transaksi, karena ini warung kecil, jadi setiap transaksi jumlahnya kecil dan ibu rasa tidak perlu untuk dicatat   |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?  |
| Informan | Ya, saya tidak tahu cara membuat laporan secara formal karena saya tidak paham ilmunya.   |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?  |
| Informan | Iyaa saat ini ibu baru merasa kesulitan, setelah hampir 18 tahun membuka usaha baru merasakan dampaknya, dulu ketika warung masih ramai seolah tidak ada masalah karena selalu ada dana untuk putar modal, nah sekarang karna sudah sepi baru terasa ternyata penting untuk memisahkan keuangan usaha |

#### Transkrip Wawancara

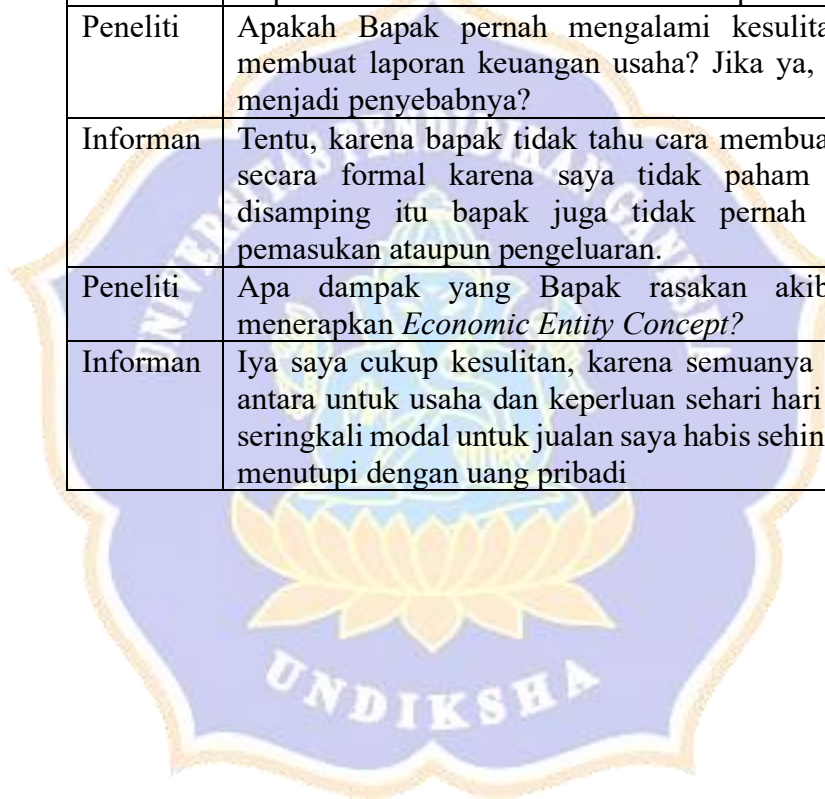
Nama : Dewa Budi

Jabatan : Pemilik Bengkel Anugerah Motor

Tempat dan waktu : Bengkel Anugerah motor, 07 Januari 2025

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah Bapak memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?  |
| Informan | Saya tidak memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha. Semua dana saya gunakan dari satu rekening yang sama agar lebih praktis  |
| Peneliti | Apakah Bapak mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?   |
| Informan | Sebenarnya, saya tidak mencatat pengambilan barang untuk keperluan pribadi. Jika saya mengambil oli untuk keperluan motor pribadi saya tidak merasa perlu mencatatnya karena walaupun habis juga dibeli dengan uang yang sama, jadi sekalian saja digunakan . |
| Peneliti | Apakah Bapak membuat laporan keuangan usaha?  |
| Informan | Bapak tidak pernah membuat laporan keuangan, saya tidak mengerti cara membuatnya dan kurang paham mengenai pencatatan keuangan seperti itu  |
| Peneliti | Apakah alasan Bapak sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?   |
| Informan | Alasan saya tidak memisahkan antara komponen pribadi dengan komponen usaha karena terlalu rumit,  |

|          |   |
|----------|---|
|          | kalau dilihat lagi usaha bengkel saya ini kan masih tergolong kecil, bahkan saya mengelola bengkel ini sendiri tanpa karyawan jadi saya rasa belum pantas untuk itu.                          |
| Peneliti | Bagaimana cara bapak melakukan penyesuaian modal?   |
| Informan | Untuk modal biasanya disisihkan setiap dapat customer, misalkan ada barang yang habis langsung dibelikan  |
| Peneliti | Apakah bapak memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?  |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal sekitaran tahun 2021, kalau tidak salah, sewaktu <i>COVID-19</i>   |
| Peneliti | Apakah bapak mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?  |
| Informan | Bapak sama sekali tidak mencatat setiap transaksi   |
| Peneliti | Apakah Bapak pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?  |
| Informan | Tentu, karena bapak tidak tahu cara membuat laporan secara formal karena saya tidak paham ilmunya, disamping itu bapak juga tidak pernah mencatat pemasukan ataupun pengeluaran.              |
| Peneliti | Apa dampak yang Bapak rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?  |
| Informan | Iya saya cukup kesulitan, karena semuanya dicampur antara untuk usaha dan keperluan sehari-hari sehingga seringkali modal untuk jualan saya habis sehingga harus menutupi dengan uang pribadi |



## Transkrip Wawancara

Nama : Ketut Sri Agustini

Jabatan : Pemilik Snacklovers

Tempat dan waktu : Snacklovers, 07 Januari 2025

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?   |
| Informan | Untuk, rekening saya jadikan satu antara uang pribadi dengan uang usaha, disini juga pakai qris nah rekening yang digunakan yaitu rekening saya.   |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?  |
| Informan | Karena disini saya jual makanan, saya tidak pernah mencatat ataupun membayar makanan yang saya ambil.  |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?   |
| Informan | Saya tidak membuat laporan keuangan, saya cuma mencatat beberapa transaksi di buku catatan sederhana   |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?  |
| Informan | Alasan utama saya tidak memisahkan adalah karena saya merasa ini usaha kecil, jadi tidak perlu dipisah. Saya berpikir bahwa selama saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk makan dan biaya sekolah anak-anak itu sudah cukup. Saya juga tidak memiliki pendidikan khusus dalam akuntansi, jadi saya merasa bingung jika harus memisahkan semuanya. |
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?   |
| Informan | Cara menyisihkan saya modal dengan membagi hasil penjualan saya setiap harinya, misalnya hari ini dapat jualan langsung dibagi Sebagian buat modal jualan besok, Sebagian untuk dipakai sehari-hari, sisanya itu laba dan saya tabung di Bank  |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?   |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021  |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?   |
| Informan | Untuk transaksi biasanya saya catat, cuma saya catat waktu banyak dapat penjualan, kalau sedikit saya tidak catat. Awalnya intens saya catat berapa penjualan penjualan, tapi lama lama karna penjualan naik turun mulai malas mencatat nya.   |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Iyaa, saya merasa membuat laporan keuangan terlalu rumit, selain itu perlu computer juga untuk membuatnya                    |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?   |
| Informan | Iya saya cukup kesulitan, kalau ditanya soal laba saya agak susah menyebutkan karena memang saya tidak tahu pastinya berapa. |

### Transkrip Wawancara

Nama : Ni Made Alit

Jabatan : Pemilik Penjahit Ayu

Tempat dan waktu : Penjahit Ayu, 07 Januari 2025

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?  |
| Informan | Saya tidak memisahkan harta pribadi dengan harta usaha. Semua uang dari toko jahit dan uang untuk kebutuhan pribadi saya gunakan dari satu rekening yang sama   |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?   |
| Informan | Saya tidak mencatat setiap pengambilan barang untuk keperluan pribadi. Jika saya mengambil kain atau alat jahit untuk digunakan di rumah, saya biasanya tidak merasa perlu untuk mencatatnya. Saya berpikir itu hanya barang kecil dan tidak akan mempengaruhi stok di toko.  |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?  |
| Informan | Saya kurang paham cara membuat laporan keuangan, jadi saya tidak membuatnya.  |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?   |
| Informan | Saya berpikir bahwa untuk usaha kecil seperti toko jahit ini, pemisahan itu tidak terlalu penting. Selama saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan usaha tetap berjalan, saya merasa semuanya baik-baik saja. Saya juga merasa repot untuk memisahkan keuangan, dan lebih memilih untuk mengelola semuanya dalam satu tempat. |
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Cara saya melakukan penyisihan modal adalah dengan menyimpan sisa pendapatan setelah membayar semua pengeluaran. Jika ada uang lebih setelah membayar sewa dan membeli bahan, saya akan menabungnya untuk modal selanjutnya       |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?  |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021   |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?  |
| Informan | Saya sama sekali tidak mencatat transaksi, patokan saya cuma jumlah barang kalau sudah habis bahannya ya saya beli lagi.  |
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?  |
| Informan | Iyaa, saya merasa membuat laporan keuangan terlalu rumit, dan saya juga tidak tahu bagaimana cara membuat dengan benar  |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?  |
| Informan | Tidak terlalu banyak dampak yang saya rasakan tapi ketika saya ditanya soal laba saya agak susah menyebutkan karena memang saya tidak tahu pastinya berapa, hanya bisa mengira ngira saja karena tidak ada pencatatan yang jelas. |

## Transkrip Wawancara

Nama : Desak Made Suati

Jabatan : Pemilik UD Putra Alam Group

Tempat dan waktu : UD Putra Alam Group, 07 Januari 2025

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah Ibu memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?  |
| Informan | Saya kurang mengerti juga dalam melakukan pemisahan keuangan, sehingga saya hanya mencatat pemasukan saya di buku kas, dan pemasukan itu saya campur dengan uang pribadi saya di rekening. Saya merasa lebih mudah dan tidak repot untuk mengurus dua rekening. Semua uang di rekening itu dicampur dan digunakan untuk keperluan usaha dan keperluan sehari hari seperti untuk makan, biaya sekolah anak dll |
| Peneliti | Apakah ibu mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?   |
| Informan | Tidak, saya tidak mencatat setiap pengambilan barang untuk keperluan pribadi. Jika saya mengambil bahan baku atau alat dari toko untuk digunakan di rumah, saya biasanya tidak mencatatnya.   |
| Peneliti | Apakah ibu membuat laporan keuangan usaha?  |
| Informan | Saat ini saya tidak membuat laporan keuangan, tapi saya mencatat beberapa transaksi besar saja.   |
| Peneliti | Apakah alasan Ibu sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?   |
| Informan | Saya merasa walaupun tidak ada pemisahan komponen usaha dengan komponen pribadi pun usaha saya masih tetap berjalan dengan baik   |
| Peneliti | Bagaimana cara ibu melakukan penyisihan modal?  |
| Informan | Saya biasanya menyisihkan sedikit dari keuntungan yang saya dapatkan untuk modal. Jika ada sisa setelah membayar semua pengeluaran, saya akan menyimpannya untuk membeli bahan baru   |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?  |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021   |
| Peneliti | Apakah Ibu mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?  |
| Informan | Saya hanya melakukan pencatatan untuk transaksi yang jumlahnya besar saja, untuk transaksi kecil saya tidak pernah mencatatnya, dan saya tidak selalu mencatat setiap hari  |



|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?   |
| Informan | Iyaa, sebenarnya dulu saya pernah pekerjaan admin akuntansi, waktu itu dia biasa buat pencatatan keuangan, pencatatan nota dll, tapi setelah itu dia resign tapi karena masih bisa saya handle sendiri dengan melakukan pencatatan seadanya, sehingga sampai sekarang belum mencari orang pengganti” |
| Peneliti | Apa dampak yang ibu rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?   |
| Informan | Sebenarnya, saya tidak merasakan dampak yang terlalu besar, tetapi ketika ditanya tentang laba, saya mengalami kesulitan untuk menjawab. Saya tidak bisa memastikan berapa banyak yang saya hasilkan, hanya bisa memberikan perkiraan karena tidak ada pencatatan yang rapi.                         |

#### Transkrip Wawancara

Nama : Made Graha

Jabatan : Pemilik UD Tiga Utama

Tempat dan waktu : UD Tiga Utama, 07 Januari 2025

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Bapak memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha, contohnya seperti melakukan pemisahan rekening pribadi dengan rekening usaha?                       |
| Informan | Saya tidak memisahkan harta pribadi dengan harta dari usaha. Semua dana saya gunakan dari satu rekening yang sama agar tidak ribet                                 |
| Peneliti | Apakah Bapak mencatat setiap pengambilan barang dagangan untuk keperluan pribadi?  |
| Informan | Iyaa bapak melakukan pencatatan tapi hanya transaksi besar saja, sebenarnya bapak ada dua buku, satu buku kas dan satu buku pengeluaran                            |
| Peneliti | Apakah Bapak membuat laporan keuangan usaha?   |
| Informan | Bapak tidak membuat laporan keuangan, bapak cuma mencatat di buku harian saja, selain itu agak ribet juga karna perlu komputer juga kalau membuat laporan keuangan |
| Peneliti | Apakah alasan Bapak sehingga tidak memisahkan komponen pribadi dengan komponen usaha?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Alasan saya tidak memisahkan antara komponen pribadi dengan komponen usaha karena saya merasa usaha saya masih kecil dan tidak harus melakukan pemisahan tersebut   |
| Peneliti | Bagaimana cara bapak melakukan penyisihan modal?  |
| Informan | Untuk modal biasanya saya terus putar modal awal, misalkan modal awal saya 10 juta, kemudian saya pakai 2 juta untuk belanja barang dagangan, nanti setelah saya dapat jualan, hasilnya saya putar lagi dan untuk tambahan modal. Kadang juga pernah saya kekurangan modal untuk berbelanja, jadinya saya tambah dengan uang pribadi saya sendiri |
| Peneliti | Apakah ibu memperoleh bantuan dana dari pemerintah seperti bantuan BPUM?  |
| Informan | Iyaa usaha saya pernah dapat bantuan modal sekitar tahun 2021   |
| Peneliti | Apakah bapak mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha ini?  |
| Informan | Saya mencatat setiap transaksi setiap harinya, disini ada dua buku, satu buku kas untuk mencatat pemasukan dan satu buku pengeluaran  |
| Peneliti | Apakah bapak pernah mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha? Jika ya, apa yang menjadi penyebabnya?  |
| Informan | Tentu, karena usaha ini masih tergolong kecil, jadi saya tidak membuat laporan keuangan, selain itu kendala computer juga tidak ada, kecuali usah usaha besar baru bisa karena disana juga pasti didukung komputer.   |
| Peneliti | Apa dampak yang bapak rasakan akibat tidak menerapkan <i>Economic Entity Concept</i> ?  |
| Informan | Iyaa untuk saat ini mungkin bapak hanya kesulitan untuk menentukan nominal keuntungan yang diperoleh, jadi kurang tau perkembangan usahanya bagaimana   |

**LAMPIRAN 03**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Lampiran 1 Wawancara Bersama Pemilik Snack Lovers



Lampiran 2 Wawancara Bersama Pemilik Diva Mart



Lampiran 3 Wawancara Bersama Pemilik UD Pradita



Lampiran 4 Wawancara Bersama Pemilik UD Putra Alam Group



Lampiran 5 Wawancara Bersama Pemilik Aljun Collenction



Lampiran 6 Wawancara Bersama Pemilik Rama Salon



## Lampiran 7 Wawancara Bersama Pemilik UD Tiga Utama



## Lampiran 8 Wawancara Bersama Pemilik Bengkel Dewa Motor



Lampiran 9 Wawancara Bersama Pemilik Usaha Penjahit Ayu



Lampiran 10 Wawancara Bersama Pemilik Usaha Kois Desak



## RIWAYAT HIDUP



Dewa Ayu Sintya Puspita Dewi, lahir di Amlapura pada tanggal 14 Agustus 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Dewa Made Geria (Alm.) dengan Desak Made Tirta Asrini. Penulis berkebangsaan Negara Republik Indonesia dan menganut agama Hindu. Alamat penulis yaitu Lingkungan Kertasari, Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak yaitu di TK Negeri Pembina Karangasem di tahun 2009. Selanjutnya penulis menempuh 6 tahun pendidikan Sekolah Dasar yaitu di SD Negeri 4 Padangkerta di tahun 2009-2015. Selanjutnya menempuh 3 tahun pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 2 Amlapura di tahun 2015-2018. Kemudian menempuh 3 tahun pendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Negeri 2 Amlapura di tahun 2018-2021, setelah lulus SMA memilih melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih Program Studi S1 Akuntansi dan berhasil di tempuh selama 4 tahun yaitu Agustus 2021-Agustus 2025. Penulis juga telah berhasil menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Mengungkap Implementasi *Economic Entity Concept* pada Usaha Mikro di Kabupaten Karangasem”